

BAB IV

METODE PENELITIAN

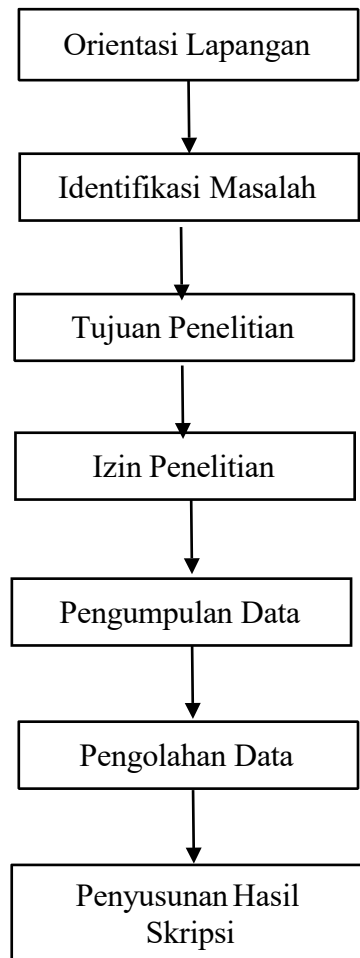
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan survei analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pendekatan *cross sectional* yaitu dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi pustaka.
3. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
4. Mengurus surat izin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada kepala Desa Sembalun Bumbung.
5. Melakukan wawancara serta menyebar instrumen penelitian yaitu kuesioner dalam proses pengumpulan data.
6. Melakukan pengolahan data.
7. Penyusunan hasil skripsi penelitian yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah pengetahuan dan perilaku pengelolaan air minum rumah tangga. Sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data penelitian. Responden dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang lebih dominan berperan aktif berkegiatan di dapur.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.004 KK yang menggunakan sumber air minum dari mata air di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.

3. Jumlah sampel dan besar sampel

Nursalam, (2020) sampel adalah bagian dari populasi terjangkau atau populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian. Menurut Arikunto dalam Suciati, (2022) Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya. Namun apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10 - 15% atau 20-25% .

Besar sampel yang diambil untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = ukuran populasi = 1.004

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

Dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.004}{1+1.004 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.004}{11.04}$$

$$= 90.94$$

Jumlah populasi berdasarkan data dari Kantor Desa Sembalun Bumbung adalah 1.004 KK yang menggunakan sumber air minum dari mata air, dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 90,94 yang dibulatkan menjadi 91 responden. Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing dusun ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{\text{jumlah KK pada dusun bersangkutan}}{\text{jumlah keseluruhan KK}} \times \text{Kebutuhan}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel pada masing-masing dusun

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan sampel yang diambil pada masing- masing dusun seperti tabel berikut.

Tabel 2
Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Dusun di Desa Sembalun Bumbung Tahun 2025

No	Dusun	Jumlah KK yang menggunakan sumber air minum dari mata air	Jumlah Sampel
1	Benyer	71	6
2	Batu Jalik	51	5
3	Bebante Daya	96	9
4	Bebante Timuk	58	5
5	Lauk Rurung Baret	56	5
6	Lauk Rurung Timuk	46	4
7	Daya Rurung Baret	94	9
8	Daya Rurung Timuk	71	6
9	Otak Desa	81	7
10	Badurik	55	5
11	Jorong	102	9
12	Jorong Tengah	72	7
13	Jorong Timuk	86	8
14	Jorong Utara	65	6
Total		1.004	91

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020) . Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Merupakan penduduk tetap di Desa Sembalun Bumbung, Kabupaten Lombok Timur.
- 2) Ibu Rumah Tangga Berusia 20 - 60 tahun
- 3) Menggunakan sumber air minum dari mata air

4) Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Bukan penduduk tetap di Desa Sembalun Bumbung, Kabupaten Lombok Timur.
- 2) Bukan Ibu Rumah Tangga Berusia kurang dari 20 -60 tahun
- 3) Tidak menggunakan sumber air minum dari mata air
- 4) Tidak bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden

4. Teknik pengambilan sampel

Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling probability sampling yaitu simple random sampling. Adapun pengertian dari simple random sampling, yaitu teknik penelitian menyeleksi secara acak.

Sampel diambil secara acak dengan jumlah sampel di masing-masing dusun di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur diambil secara acak dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam sampel karena pengambilan sampel masing-masing dusun dilakukan dengan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti menuliskan no urut kk pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut,

lalu memasukan ke dalam gelas plastik.

- b. Mengocok gelas dan mengeluarkan gulungan kertas sejumlah sampel yang diperlukan, sampai jumlah sampel di dusun tersebut terpenuhi, dilanjutkan dengan ke dusun-dusun berikutnya dengan metode yang sama sampai didapatkan total jumlah sampel 91 responden. Apabila pada pengambilan data sampel yang terpilih tidak ditemukan atau mengalami kendala maka sampel diganti dan dipilih kembali menggunakan undian sehingga sampel terpenuhi sesuai dengan jumlah sampel dimasing-masing dusun.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner secara langsung mengenai pengetahuan dan perilaku pengolahan air minum.

Sumber data

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara menggunakan kuesioner secara langsung kepada responden mengenai pengetahuan, dan perilaku pengolahan air minum.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, Puskesmas Sembalun. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka, sumber dari arsip, jurnal, dan kepustakaan lainnya.

2. Cara pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner secara langsung mengenai tingkat pengetahuan, perilaku dan pengelolaan air minum .

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner, merupakan form penilaian mengenai pengetahuan, dan perilaku masyarakat dengan pengelolaan air minum rumah tangga dari sumber mata air.
- b. Alat tulis, yang digunakan untuk mengisi lembar kuesioner.
- c. Handphone, yang digunakan untuk mendokumentasikan saat kegiatan penelitian dilapangan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (*editing, coding, entry* atau *processing*, dan *cleaning* data).

Menurut Notoatmodjo, (2018) pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner. Jika terdapat data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan pengambilan data ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out).

b. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka. Coding dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data.

c. *Entry atau processing*

Entry atau *processing* yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali seluruh data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisi data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dari masing-masing variabel, baik variabel bebas dan variabel terikat serta karakteristik responden, dimana data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, untuk mengetahui dan menganalisis terhadap variabel. Adapun pemaparan penelitian kuesioner tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Terdapat 10 butir pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat khususnya ibu rumah tangga pada pengolahan air minum rumah tangga dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, didapat jawaban yang tegas, yaitu “benar” dan “salah”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner Arikunto dalam (Suartini, 2022) yaitu :

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Dengan kategori tingkat pengetahuan seseorang yaitu menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut.

- a) Kategori pengetahuan baik jika nilai $\geq 76\%$ -100%.
- b) Kategori pengetahuan cukup jika nilai 56%-75%.
- c) Kategori pengetahuan kurang jika nilai $\leq 55\%$.

2) Kuesioner Perilaku

Terdapat 6 butir pertanyaan untuk mengetahui perilaku khususnya ibu rumah tangga pada pengolahan air minum rumah tangga dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, didapat jawaban yang tegas, yaitu “Ya” dan “Tidak”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden

hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner Arikunto dalam (Suartini, 2022) yaitu :

$$\text{Perilaku} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Dengan kategori tingkat pengetahuan seseorang yaitu menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut.

- a) Kategori perilaku baik jika nilai $\geq 76\%$ -100%.
- b) Kategori perilaku cukup jika nilai 56%-75%.
- c) Kategori perilaku kurang jika nilai $\leq 55\%$.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel (bebas dan terikat). Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini akan digunakan uji chi square dengan skala data yang digunakan yaitu ordinal untuk variabel bebas dan nominal untuk variabel terikat. Uji kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Apabila nilai signifikan (sig) sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikansi maka dapat disimpulkan H_a ditolak, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel terikat dan variabel bebas. Sedangkan jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui

besarnya hubungan antar dua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria.

Tabel 3
Interpretasi *Coefficient Contingency*

<i>Interval contingency</i>	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan melainkan menggunakan nomor atau kode responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Beneficence merupakan tindakan yang tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

5. *Self determination (otonomi)*

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.